LAPORAN PELAKSANAAN

PROYEK PENINGKATAN TEKNIK PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS BAGI GURU-GURU SD DI KANDEPDIKBUD KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA MADYA PADANG

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Oleh

Dra. Nurlila Purnamawati dkk
NIP. 130 280 093

Pengabdian ini dibiayai Oleh :

Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi
(P4T) IKIP Padang Tahun Anggaran 1985/1986
Surat Kontrak No. : 1167/PT37/P4T/1986
Tanggal : 9 Januari 1986

PERPUSTAKAAN
IKIP - PADANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
1 9 8 6

Tim Pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat Penlok Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Grafis bagi guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang.

Ketua : Dra. Nurlila Purnamawati

Anggota : Dra. Lisma Jamal

Drs. Agusfidar Nasution

Dra. Syahmiar SY.

Dra. Ida Murni Saan

Drs. Azman

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL 23-11-1986
SUMBER/HARGA Hadiah
KOLEKSI KI
NO. INVENTARIS 203/HH/87-PD (2)
KLASIFIKASI 372.1907 Pur PD

Kata Pengantar

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah secara formal mempunyai tiga misi yakni, memberikan pendidikan, melakukan penelitian dan melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Ketiga misi ini disebut Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, maka IKIP Padang setiap tahun selalu memberikan kesempatan kepada staf pengajar untuk mengabdikan ilmunya kepada masyarakat terutama masyarakat pedesaan.

Untuk tahun anggaran 1985/1986 telah dilaksanakan 10 proyek pengabdian pada masyarakat yang tersebar dalam wilayah Sumatra Barat. Salah satu diantaranya adalah "Proyek - Peningkatan Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Instruksional grafis Bagi Guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang".

Insya Allah proyek ini telah dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan semula.

Proyek ini tentu tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, dalam hal ini secara khusus kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Walikota Kepala Daerah Tingkat II Kota Madya Padang beserta staf.
2. Bapak Kakandep Dikbud Daerah Tingkat II Kota Madya Padang.
3. Bapak Kakandep Dikbud Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang.

4. Guru-guru SD Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang yang secara aktif ikut membantu terlaksananya kegiatan ini.

Besar harapan kami semoga proyek ini banyak manfaatnya bagi guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah, terutama guru-guru SD yang mengikuti proyek ini, dapat meningkatkan mutu proses belajar-mengajar dan mengembangkannya kepada teman sejawat. Atas segala bantuan dan partisipasi aktif yang telah diberikan, kami sampaikan terima kasih serta menjadi amal shaleh dan diterima Tuhan Yang Maha Esa.

Padang, Februari 1986
Kepala Pusat Pengabdian
Pada Masyarakat IKIP Padang.

ttd

Drs. Muslim Ilyas
NIP. 130096188

Daftar Isi

	Halaman
Ringkasan	
Kata Pengantar.	i
Daftar Isi.	iii
I. Latar Belakang	1
II. Permasalahan	4
III. Tujuan	6
IV. Sasaran.	7
V. Manfaat.	7
VI. Pelaksanaan.	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan	10
VII. Hasil Pengabdian Pada Masyarakat	12
VIII. Analisa.	16
A. Faktor Penghambat	16
B. Faktor Pendukung.	17
C. Evaluasi.	18
Lampiran:	

I. LATAR BELAKANG

Pembangunan di bidang pendidikan adalah merupakan kegiatan yang penting dalam pembangunan nasional. Dalam hubungan ini pemerintah berusaha keras mengusahakan terwujudnya suatu sistem pendidikan nasional yang lebih serasi dengan kebutuhan dan aspirasi bangsa Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar para lulusan tingkat pendidikan apapun juga akan dapat mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuan,sikap dan ketrampilan untuk kegiatan pengembangan masyarakatnya. Untuk itu pemerintah telah berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam setiap tingkat pendidikan. Usaha yang terpenting dalam peningkatan mutu pendidikan ini adalah peningkatan kemampuan profesional guru yang merupakan komponen-komponen terpenting dalam sistem pendidikan. Hal ini dilakukan tidak saja melalui usaha perbaikan di dalam lembaga pendidikan guru (pre-service education),tetapi juga melalui berbagai penataran guru (in-service training)

Kegiatan lain yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka usaha peningkatan mutu pendidikan ini adalah antara lain dengan pengadaan sarana belajar yang memadai seperti buku paket pelajaran,peralatan laboratorium, pengadaan dan pemanfaatan media intruksional dan sebagainya.

Tetapi peranan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan hasil pendidikan. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang seefisien dan efektif sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Untuk itu harus mempunyai kemampuan dalam pengadaan dan pemanfaatan media instruksional, kemampuan membuat media yang bersifat grafis merupakan salah satu kemampuan yang penting bagi seorang guru.

Guru harus mampu memilih dan memanfaatkan media instruksional yang sesuai dengan tujuan instruksional yang sudah ditetapkan. Media instruksional yang bersifat grafis memudahkan guru menvisualisasikan sesuatu yang diajarkan kepada murid sehingga memudahkan murid memahami materi yang diajarkan.

Dengan demikian hasil belajar akan lebih permanen, menarik perhatian siswa untuk belajar lebih banyak, mencegah terjadinya verbalisme, menghemat waktu, efektifitas belajar dapat ditingkatkan, penyajian informasi dan data secara lebih kongkrit (Dep. P dan K, 1980).

Namun sering kita dengar keluhan masyarakat tentang hasil pendidikan yang kurang bermutu, kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dari hasil wawancara dengan beberapa orang guru SD di kecamatan Koto Tangah

ini, mereka menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dan hambatan dalam pengadaan dan pemanfaatan media instruksional, terutama yang bersifat grafis yang disebabkan oleh beberapa hal, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan media instruksional (termasuk media grafis).
2. Terbatasnya waktu untuk pembuatan media instruksional. Sedangkan media instruksional yang tersedia di sekolah sangat kurang sekali.
3. Tidak adanya alat dan dana yang tersedia untuk pembuatan media instruksional.
4. Pada umumnya kebanyakan guru-guru adalah wanita yang mempunyai banyak kesibukan di rumah, sehingga tidak ada waktu untuk pengadaan media instruksional yang baik.
5. Latihan-latihan secara kontinu tentang pengadaan dan pemanfaatan media instruksional yang baik belum pernah dilakukan.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, dirasa perlu untuk mengadakan suatu proyek pengabdian pada masyarakat untuk membantu kesulitan yang dialami oleh guru-guru tersebut, terutama dalam membuat media grafis yang dapat dibuat oleh guru, maupun guru bersama murid-muridnya, de-

ngan biaya yang relatif murah, peralatan yang sederhana dan mudah pengadaannya.

II. PERMASALAHAN

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada waktu mengadakan wawancara dengan Kepala Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tangah dan beberapa orang guru SD serta beberapa orang Kepala Sekolah dan Penilik Sekolah di Kecamatan Koto Tangah dirumuskanlah masalah yang dialami guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah sebagai berikut:

1. Kurang adanya media instruksional di SD menyebabkan kegiatan belajar kurang efektif dan efesien.
2. Guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah kurang mampu membuat dan menggunakan media yang tepat dalam proses belajar mengajar, akibatnya hasil belajar kurang memuaskan dan target kurang tercapai.
3. Fasilitas yang tersedia di sekolah untuk pembuatan dan penggunaan media instruksional baik grafis naupun yang kompleks sangat kurang sekali, misalnya media instruksional yang bersifat grafis dapat dibuat oleh guru atau oleh guru bersama muridnya juga kurang sekali. Alat-alat yang sederhana sekalipun seperti jangkar kayu, siku-siku dari bermacam-macam

ukuran, pantograph alat untuk memperkecil/memperbesar gambar sebagainya juga jarang ada di sekolah yang bersangkutan apalagi di setiap kelas di mana guru-guru tersebut mengajar, sedangkan alat-alat tersebutsangat perlu dalam mengajar matematika, menggambar dan sebagainya.

4. Biaya untuk membuat media, yang tersedia di sekolah kurang sekali, sehingga guru-guru yang ada kemampuan untuk membuat media juga mendapat kesulitan dalam pembuatan dan penggunaan media yang tepat.

Berdasarkan data-data yang dikemukakan di atas jelaslah bahwa guru-guru SD kecamatan Koto Tangah mengalami masalah dalam pembuatan dan penggunaan media instruksional,sedangkan media instruksional adalah merupakan komponen integral yang harus ada dalam proses belajar-mengajar. Karena pengajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen,, salah satu komponen integral ialah media. Jadi permasalahan di atas harus segera diatasi.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas ialah melalui proyek peningkatan teknik pembuatan dan penggunaan media grafis bagi guru-guru tersebut.

III. Tujuan

Proyek ini dilaksanakan untuk membantu para guru SD dalam pembuatan media grafis sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar di SD. Secara terperinci tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru memahami arti dan fungsi media dalam mengelola proses belajar mengajar.
2. Guru memahami berbagai jenis media instruksional, terutama yang bersifat grafis.
3. Guru dapat menggunakan media yang dibuatnya tersebut dalam proses belajar mengajar (peer teaching).
4. Guru dapat memilih dan membuat berbagai jenis media grafis serta menggunakannya dalam mengelola proses belajar mengajar di SD.
5. Guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan dan penggunaan media grafis kepada teman sejawat. Yang termasuk media grafis antara lain ialah:
   - 5.1. Media bagan/Chart
   - 5.2. Media grafik/grafik diagram
   - 5.3. Media poster
   - 5.4. Media karikatur

5.5. Media gambar/foto atau lukisan

5.6. Media komik

5.7. Media papan flanel

5.8. Media Flash Card

5.9. Media Display board.

IV. Sasaran

Sasaran proyek ini adalah para guru SD di wilayah Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang.

Pada Kecamatan Koto Tangah ada 55 buah SD. Dari 55 buah SD tersebut dipilih 20 orang guru yang menurut perkiraan akan mampu mengikuti dan menerima pesan proyek serta dapat meneruskannya pada teman sejawat di sekolah atau di luar sekolah dalam wilayahnya. Jadi jumlah peserta seluruhnya yang mengikuti proyek ini adalah 20 orang.

V. Manfaat

Para guru akan bertambah ilmunya tentang media instruksional, memiliki keterampilan membuat media grafis serta dapat menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

Diharapkan pula mereka yang mendapat pengetahuan dan keterampilan ini akan mampu pula menerus-

kannya pada teman sejawatnya di tempat tugas masing-masing atau lebih jauh pada sekolah lain dan yang menjadi tetangganya.

Di pihak lain Kandep Dikbud Kecamatan lokasi proyek, akan memiliki calon-calon penerus ide/pesan proyek pada teman-teman sejawatnya, baik di SD masing-masing calon atau di luarnya dalam wilayah Kandep Dikbud tersebut.

Akhirnya, para pelaksana proyek akan dapat mengabdikan pengetahuan dan keterampilannya dalam materi proyek tersebut, dalam hal ini sudah merupakan pelaksanaan dharma pengabdian pada masyarakat bagi IKIP Padang.

VI. Pelaksanaan

A. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan yang bertujuan agar pelaksanaan proyek pengabdian pada masyarakat berjalan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

1. Mengadakan pendekatan-pendekatan baik ke IKIP Padang maupun kepada instansi/lembaga yang ber-

wenang untuk mendapatkan izin pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.
Pendekatan ini dimulai dari Pemda TK II Kota Madya Padang, Ka Kandep Dikbud TK II Kota Madya Padang, Ka Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tangah.
Atas persetujuan Walikota, Ka Kandep Dikbud Kota Madya Padang dan Ka Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tangah, ditetapkan tempat dan jadwal pelaksanaan proyek peningkatan pembuatan dan penggunaan media grafis bagi guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah. Melalui Ka Kandep Dikbud Koto Tangah diminta menyampaikan maksud kegiatan ini kepada penilik sekolah dan kepala sekolah se Kecamatan Koto Tangah agar mempersiapkan peserta/guru-guru yang akan mengikuti Penlok teknik pembuatan dan penggunaan media grafis, sekaligus penentuan tempat dan jadwal kegiatan.

Berdasarkan hal ini diajukan usul proyek pengabdian pada masyarakat ke IKIP Padang. Semua pendekatan-pendekatan yang dilakukan adalah untuk menyampaikan informasi tentang tujuan dan bentuk kegiatan dari proyek yang akan dilaksanakan serta manfaat yang diharapkan dari proyek ini.

2. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan anggota pelaksana untuk pembagian tugas, penetapan kegiatan, jadwal kegiatan dalam pelaksanaan proyek.
   Tujuan dari pertemuan dan diskusi adalah untuk pemantapan rencana dan mencari masukan-masukan baru sebelum pelaksanaan.

B. Pelaksanaan

Kegiatan lanjutan setelah pendekatan dilakukan antara lain adalah: menentukan peserta, penetapan jadwal, menentukan tempat dan materi Penlok.

1. Menentukan peserta
   Sebelum kegiatan-kegiatan dilaksanakan, pada awalnya telah ditetapkan guru-guru yang akan menjadi peserta penlok teknik pembuatan dan penggunaan media grafis. Sesuai dengan tujuan dari penlok ini, maka peserta diambil dari guru-guru SD yang berada di Kecamatan Koto Tangah sebanyak 20 orang guru.
2. Penepatan jadwal dan tempat kegiatan.
   Berdasarkan hasil musyawarah dengan Ka Kandep Dikbud Koto Tangah, maka penlok dilaksanakan selama 1 minggu, yaitu dari tanggal 17 Februari 1986 sampai dengan 22 Februari 1986.

3. Tenaga Penatar

Karena proyek peningkatan teknik pembuatan dan penggunaan media grafis ini merupakan proyek pengabdian pada masyarakat dari staf pengajar IKIP Padang, maka tenaga penatar adalah staf pengajar IKIP Padang jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang terlibat dalam proyek pengabdian pada masyarakat (anggota)

4. Materi penlok

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proyek ini yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media grafis untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar di SD, maka materi yang akan disajikan dalam penlok teknik pembuatan dan penggunaan media grafis ini adalah sebagai berikut :

4.1. Pengetahuan tentang

4.1.1. Pengertian media pendidikan/media instruksional (teori)

4.1.2. Rasional dan fungsi media dalam proses belajar-mengajar (teori)

4.1.3. Kriteria penggunaan media instruksional (teori)

4.1.4. Jenis-jenis media pendidikan menurut pendapat beberapa ahli (teori)

4.1.5. Pengembangan media dalam kerangka PPSI (teori dan lokakarya)

4.2. Latihan membuat dan menggunakan media grafis yang meliputi :

4.2.1 Bagan/chart

4.2.2 Grafik

4.2.3 Poster

4.2.4. Karikatur

4.2.5. Gambar(bersambung)

4.2.6 Konrik

4.2.7 Papan flanel

4.2.8 Flash-Card

4.2.9 Display/buletin board/papan listrik/papan tempel.

VIII. Hasil Pengabdian Pada Masyarakat

Hasil pengabdian pada masyarakat yang akan dibicarakan disini adalah hasil proyek peningkatan teknik pembuatan dan penggunaan media grafis bagi guru-guru SD di Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang, dapat kita tinjau dari dua segi yaitu :

1. Hasil sebagai suatu proses
2. Hasil sebagai suatu pencapaian tujuan

Walaupun hasil sebagai suatu proses dan hasil sebagai suatu pencapaian tujuan yang akan dibicarakan dalam bagian tersendiri, namun keduanya tidak dipisahkan satu sama lainnya, karena proses merupakan langkah yang dipakai untuk mencapai tujuan.

A. Hasil sebagai suatu proses

Kegiatan yang diamati selama berjalannya proses penlok teknik pembuatan dan penggunaan media grafis adalah kemampuan para peserta dalam mengikuti penlok antara lain :

1.1. Kesiapan mental para peserta dalam mengikuti penlok

1.2. Kemampuan para peserta mengikuti penlok dalan tiap materi yang disajikan

1.3. Kemampuan para peserta untuk membuat dan menggukan media grafis dengan kegiatan belajar-mengajar yang akan dilakukan.

Kesiapan mental para peserta dalam mengikuti penlok teknik pembuatan dan penggunanan media grafis merupakan modal utama dalam keberhasilan proses penlok yang diadakan. Walaupun kadang-kadang terjadi hambatan-hamabatan kecil namun partisipasi peserta tetap tinggi, ini dapat dibuktikan dengan kesediaan peserta mengikuti penlok sampai jam 18.00 WIB,dan tugas-tugas yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik.

B. Hasil sebagai suatu pencapaian tujuan

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada bagian terdahulu yaitu untuk : Meningkatkan pengeta-

huan dan ketrampilan guru-guru SD di Kecamata Koto Tangah dalam membuat dan menggunakan media grafis yaitu media yang dapat dibuat guru-guru serta guru bersama murid, dengan bahan-bahan yang terbuang/yang mudah didapat disekitarnya, guna untuk meningkatkan mutu proses belajar-mengajar.

Secara terperinci hasil yang dicapai dalam penlok ini adalah sebagai berikut:

Guru-guru SD Kecamatan Koto Tangah (yang mengikuti proyek ini) telah :

1. Memiliki pengetahuan tentang :
   a. Pengertian media pendidikan
   b. Rasional penggunaan media dan fungsi media dalam proses belajar-mengajar
   c. Kriteria penggunaan media instruksional dalam proses belajar-mengajar
   d. Jenis-jenis media pendidikan menurut Gerlack Elly dan Soendjojo Dirjo Soenarto.
   e. Pengembangan media dalam kerangka P P S I
2. Dapat membuat dan menggunakan media grafis seperti:
   a. Bagan / Chart
      1. Bagan waktu
      2. Bagan aliran/arus
      3. Bagan pancaran/organisasi

4) Bagan perbandingan/perbedaan

5) Bagan petunjuk/penuntun

6) Bagan uraian

7) Bagan pandang tembus

8) Bagan tabular

9) Bagan skematik/diagramatik

10) Bagan pohon/tree chart

11) Bagan bongkah

12) Bagan akar

13) Bagan dahan

b. Grafik

1) Grafik bidang/padat

2) Grafik gambar/pietograph

3) Grafik lingkaran

4) Grafik garis/kurva

5) Grafik batangatau balok

6) Grafik bentuk peta (map kaart)

c. Poster

d. Karikatur

e. Gambar

- gambar foto/lukisan
- gambar bersambung

f. Komik

g. Papan flanel dan butir-butir papan flanel

h. Flash Card dengan tangan

i. Display

3. Menggunakan salah satu media yang dibuat (peer teaching)

4. Hasil yang diperoleh selama mengikuti penlok teknik pembuatan dan penggunaan media grafis ini dapat dimanfaatkan dan diterapkan disekolah, dimana guru-guru tersebut mengajar dalam meningkatkan kegiatan dan mutu proses belajar-mengajar serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh kepada teman sejawat, baik yang ada dilingkungannya sekolah nya atau di luar lingkungan sekolahnya.

Pada akhir kegiatan diadakan pameran dari media yang sudah dibuat sebagai hasil penlok yang telah dilakukan. Gambaran hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran.

IX. Analisa

A. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan proyek ini,boleh dikatakan tidak ada ditemukan hambatan yang berati,penyesuian (pergeseran) waktu sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak merupakan sesuatu yang wajar.

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam loka.

MILIK UPT. PERPUSTAKAAN
- IKIP - BANDUNG -

372.1907
Pur
P1

karya memang jauh lebih banyak dari yang direncanakan semula, namun dari dana yang ada masih dapat diatasi, sehingga akhirnya, proyek ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan berhasil baik.

B. Faktor Pendukung

Minat yang tinggi dari para peserta penlok teknik pembuatan dan penggunaan media grafis ini merupakan faktor pendukung utama dalam keberhasilan penlok ini.

Rasa ingin tahu dan ingin memiliki dari peserta bukan hanya berlangsung pada awal penlok tetapi berlangsung sampai penlok selesai. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran peserta tidak ada absen setiap hari dan kegiatan yang semula direncanakan dari jam 8.00 - 12.30, tetapi peserta sendiri dengan pimpinan ketua peserta penlok bekerja sampai jam 18.00, walaupun pelatih dari IKIP sudah pulang.

Pada waktu permulaan konsultasi dengan Ka Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tangah mengatakan banyak sekali guru-guru yang berminat untuk mengikuti penlok ini, hal ini menunjukkan keinginan mereka untuk berpartisipasi baik. Dorongan Ka Kandep Dikbud Kecamatan Koto Tangah, penilik sekolah se Kecamatan Koto Tangah, Kepala Sekolah se Kecamatan Koto Tangah ser-

MILIK UPT. PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG -

ta atas keizinan Ka Kandep Dikbud Kodya Padang untuk pelaksanaan penlok ini tidaklah bisa diabaikan, karena faktor inilah yang sangat menunjang suksesnya pelasanaan penlok ini.

C. Evaluasi

Suatu kegiatan terutama kegiatan yang direncana - kan, evaluasi adalah bahagian integral dalam proses kegiatan tersebut. Dalam hal ini evaluasi bukan hanya untuk mengukur hasil sepihak, tetapi juga untuk mengukur keberhasilan suatu proses dalam penlok. Evaluasi diadakan dengan:

1. Mengadakan pre tes dan post tes, kemudian membandingkan antara hasil pre-test dengan post-test. Dari hasil post-tes nilai para peserta rata-rata terdapat kenaikan. (Mean pre-test = 15,55 dan Mean post-test 31,85).
2. Dari hasil penlok diadakan pameran perkelompok, dari pameran itu juga dinilai kelompok mana yang paling baik hasilnya.

Dari hasil pre-test dan post-test dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Pada Proyek Peningkatan Pembuatan dan Penggunaan Media Grafis Bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang

NO.	NAMA	NILAI		Ket.
		Pre-Test	Post-Test	
1.	Okremelius	19	48	
2.	Mardalena	13	18	
3.	Syamsuar	9	24	
4.	Abusoni	12	27	
5.	Yulius Bahri	11	23	
6.	Djulinar	18	24	
7.	Mardinus	20	40	
8.	Nurbaiti	13	26	
9.	Halimah R	21	45	
10.	Anwar	12	27	
11.	Basri	11	28	
12.	Masni	18	31	
13.	Marnelis	18	34	
14.	Baniur	16	32	
15.	Martini	17	31	
16.	Harlena	21	46	
17.	Afrida Letti	12	37	
18.	Lasiar	16	29	
19.	Hisneri	14	28	
20.	Nurmiati	20	39	
	Jumlah	311	637	
	Mean ($\bar{X}$)	15,55	31,85	

Lampiran: II

Peserta Penlok Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Grafis Guru-Guru SD Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang

NO.	NAMA/ NIP	IJAZAH TERAKHIR	LAMA DINAS SBG GURU	GOL.	UMUR	KELAMIN L/P
1	2	3	4	5	6	7
1.	Syamsuar 130299614	KPG	18 th.	II/b	42	L
2.	Martini 130549037	SPG	9 th.	II/c	33	P
3.	B a s r i 130711009	SPG	6 th.	II/b	28	L
4.	Yulius Bahri 130996793	SPG	4 th.	II/b	35	L
5.	Harlena 131434999	SPG	7 bl.	II/a	22	P
6.	L a s i a r 130299616	SPG	19 th.	III/a	39	P
7.	Djulinar 130995174	SPG	4 th.	II/b	35	P
8.	Nurmaini 131434996	SPG	7 bl.	II/a	21	P
9.	Marnelis 130894267	SPG	5 th.	II/b	29	P
10.	M a s n i 130332399	SPG	16 th.	II/d	39	P
11.	Okvemelius 130824155	SPG	5 th.	II/b	29	P
12.	...					

1	2	3	4	5	6	7
12.	Halimah R 130272069	SGA	20 th.	III/a	40	P
13.	Afrida Letti 130382944	SPG	12 th.	II/c	34	P
14.	Hisneri 130824576	SPG	5 th.	II/b	29	P
15.	Baniur 130936952	SPG	5 th.	II/b	29	P
16.	Mardinus 130469682	SPG	11 th.	II/c	33	P
17.	Mardalena 130470319	SPG	11 th.	II/c	32	P
18.	Abusani 410004442	SPG	12 th.	II/c	40	L
19.	A n w a r 130194946	SGB	23 th.	II/d	45	L
20.	Nurbaiti 130299618	SPG	20 th.	II/d	40	P

Lampiran: III

Materi Penlok Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Grafis Bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang.

1. Pengetahuan Tentang:
   - 1.1 Pengertian media pendidikan/media instruksional
   - 1.2 Rasional penggunaan media dan fungsi media dalam proses belajar mengajar
   - 1.3 Kriteria penggunaan media
   - 1.4 Jenis-jenis media
   - 1.5 Pengembangan media dalam kerangka PPSI
2. Latihan membuat dan menggunakan media grafis
   - 2.1 Media bagan/chart
     - 2.1.1 Pengetahuan tentang tujuan penggunaan bagan
     - 2.1.2 Pengetahuan tentang jenis-jenis bagan
     - 2.1.3 Pengetahuan tentang prinsip-prinsip pemakaian bagan
     - 2.1.4 Latihan membuat bagan
       - 2.1.4.1 Latihan membuat bagan waktu
       - 2.1.4.2 Latihan membuat bagan aliran/arus
       - 2.1.4.3 Latihan membuat bagan pancaran/organisasi.
       - 2.1.4.4 Latihan membuat bagan perbandingan/perbedaan.
       - 2.1.4.5 Latihan membuat bagan petunjuk/penuntun.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

2.1.4.6 Latihan membuat bagan uraian

2.1.4.7 Latihan membuat bagan skematik/diagramatik

2.1.4.8 Latihan membuat bagan pandang tembus

2.1.4.9 Latihan membuat bagan tabular

2.1.4.10 Latihan membuat bagan pohon (tree chart)

2.1.4.11 Latihan membuat bagan bongkah

2.1.4.12 Latihan membuat bagan akar(rool chart)

2.1.4.13 Latihan membuat bagan dahan (branche-chart)

2.1.5 Bentuk atau jenis pemakaian bagan

2.1.5.1 Pin-up chart

2.1.5.2 Flip-chart

2.1.5.3 Hinged-card-chart

2.1.5.4 Hiden-chart

2.2 Media Grafik

2.2.1 Pengetahuan tentang jenis-jenis grafik

2.2.2 Pengetahuan tentang kegunaan grafik

2.2.3 Pengetahuan tentang prinsip-prinsip penggunaan grafik.

2.2.4 Latihan membuat grafik

2.2.4.1 Grafik bidang/padat

2.2.4.2 Grafik bergambar

2.2.4.3 Grafik lingkaran

2.2.4.4 Grafik garis/kurva

2.2.4.5 Grafik bentuk peta/map kaart dari dedak,kertas koran dan serbuk gergaji.

2.2.4.5.1 Pengetahuan tentang bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan peta timbul

2.2.4.5.2 Pengetahuan tentang proses/cara pembuatan peta timbul

2.2.4.5.3 Latihan membuat peta timbul

2.2.4.5.4 Latihan mencat peta timbul

2.2.4.5.5 Pengetahuan tentang prinsip-prinsip penggunaan peta.

2.2.4.5.6 Pengetahuan tetang kegunaan dan fungsi peta dalam kegiatan belajar-mengajar.

2.3 Media Gambar

2.3.1 Pengetahuan tetang jenis-jenis gambar (sebagai media)

2.3.2 Pengetahuan tentang prinsip-prinsip penggunaan gambar

2.3.3 Membuat salah satu jenis gambar

2.4 Poster

2.4.1 Pengetahuan tentang tujuan penggunaan poster sebagai media pendidikan

2.4.2 Prinsip pembuatan poster

2.4.3 Latihan membuat poster

2.5 Karikatur

2.5.1 Pengetahuan tentang tujuan penggunaan karikatur sebagai media pendidikan

2.5.2 Prinsip-prinsip pembuatan karikatur

2.5.3 Latiham membuat karikatur

2.6 Komik

2.6.1. Pengetahuan tentang tujuan penggunaan komik sebagai

media pendidikan

2.6.2 Prinsip pembuatan komik

2.6.3 Latihan membuat komik

2.7 Media Papan Flanel

2.7.1 Pengetahuan tentang keguanaan dan keuntungan papan flanel

2.7.2 Pengetahuan tentang prinsip-prinsip pemakaian papan planel

2.7.3 Latihan membuat butir-hutir/item papan planel

2.8 Media Flask card

2.8.1 Pengetahuan tentang cara pembuatan flask card

2.8.2 Pengetahuan tentang kegunaan flask card dan langkah penggunaannya.

2.8.3 Latihan membuat flask card

2.9 Display/buletin,board/papan listrik/magnik board/papan tempe.

2.9.1 Prinsip-prinsip penggunaan display/buletin board/papan listrik/magnit board/papan tempel

2.9.2 Proses pembuatan salah satu media (display/buletin board/papan listrik/magnit board/papan tempel

Proyek Peningkatan Teknik Pembuatan Dan

Penggunaan Media Grafis

W a k t u : 45 Menit

Petunjuk Umum : 1. Bacalah setiap soal dengan teliti dan jawab sesuai dengan petunjuk, dalam tes ini ada dua bentuk soal dengan cara menjawab yang berbeda.

2. Tulislah huruf (A,B,C,D dan E) pada lembaran jawaban yang telah disediakan sesuai dengan jawaban yang anda anggap paling tepat

3. Lembaran soal tidak boleh dicoret.

I. Soal nomor 1 s/d 25 dapat anda jawab sesuai dengan petunjuk berikut:

Pilihlah A jika jawaban 1,2 dan 3 benar
Pilihlah B jika jawaban 1 dan 3 benar
Pilihlah C jika jawaban 2 dan 4 benar
Pilihlah D jika jawaban 4 saja yang benar
Pilihlah E jika jawaban semuanya benar.

---

1. Yang termasuk ke dalam media tanpa proyeksi ialah:
   1. papan tulis dan papan tempel
   2. papan flanel, bagan dan diagram
   3. grafik dan poster
   4. model yang disederhanakan.

2. Yang termasuk media grafik ialah grafik:
   1. garis
   2. lingkaran
   3. bidang dan batang
   4. bergambar

3. Poster banyak dipakai sebagai alat untuk mendidik anak karena ia berfungsi sebagai:
   1. penggerak perhatian
   2. petunjuk
   3. peringatan
   4. kampanye

4. Pemakaian papan tulis hendaklah diusahakan agar selalu dalam bentuk yang:
   1. sederhana
   2. bersih
   3. ringkas
   4. rapi

5. Yang perlu diperhatikan untuk mengefektifkan pemakaian papan tulis antara lain:
   1. papan tulis jangan diisi penuh-penuh
   2. pakailah kapur berwarna untuk menarik perhatian
   3. peliharalah kebersihan papan tulis setiap waktu
   4. rencanakanlah penggunaan papan tulis sebaik-baiknya

6. Untuk memberikan tekanan pada papan tulis dalam menyajibahan dapat dilakukan dengan cara:
   1. menggaris bawahi
   2. variasi tulisan
   3. kapur warna
   4. menggunakan huruf besar

7. Manfaat menggunakan media antara lain ialah:
   1. membantu murid belajar lebih banyak
   2. membantu murid mengingat lebih lama
   3. menjadikan belajar lebih kongkrit
   4. membawa lingkungan ke dalam kelas

8. Suatu media dikatakan baik ialah apabila:
   1. sederhana
   2. langsung mengemukakan isi dan arti
   3. jelas dan bentuk yang benar
   4. tidak membingungkan

9. Flash Card dapat dipakai secara efektif dalam berbagai situasi sebab:

   1. ukurannya yang kompak
   2. gaya penyajiannya yang sederhana
   3. isinya tegas
   4. dapat dipakai untuk penyajian

10. Flash Card dapat juga digunakan/dipakai untuk membantu alat-alat visual yang besar seperti:

   1. poster
   2. denah
   3. peta
   4. grafik dan diagram

11. Ada beberapa hal yang harus kita perhatikan dalam menulis flash card:

   1. pakailah spidol yang tulisannya besar
   2. jiplaklah huruf yang sukar
   3. pakailah spidol berwarna hitam atau merah
   4. tempelkan gantungan huruf

12. Agar memperoleh flash card yang menarik hendaklah terlebih dahulu:

   1. tentukan titik tengah flash card itu
   2. buat garis petak pembantu
   3. buat huruf balok dari pensil
   4. kasarkan dengan spidol berwarna merah/hitam

13. selain membuat flash card dengan tulisan dapat pula dibuat dengan stensil antara lain dengan guntingan:

   1. simbol
   2. stensil
   3. angka
   4. huruf

14. Media grafis terdiri dari semua media yang mengandung:

   1. grafik
   2. tulisan
   3. gambar
   4. model

15. Media bagan (chart) adalah suatu penyajian diagramatik suatu lambang visual meliputi media bagan:

   1. pohon (tree chart)
   2. akar
   3. dahan
   4. arus/aliran

16. Organigram dalam pemerintahan atau jawatan disebut bagan:
    1. tabular
    2. petunjuk/penulisan
    3. sematik/digramatik
    4, organisasi/pancaran

17. Bagan yang digunakan untuk kronologi sejarah disebut media bagan:
    1. bongkah
    2. uraian
    3. pandangan tembus
    4. waktu

18. Media grafik (grafik diagram) ialah media yang membuat penyajian data, bilangan secara:
    1. verbal
    2. visual
    3. simbol
    4. diagramatis

19. Yang termasuk media grafik antara lain ialah, grafik:
    1. bidang atau padat
    2. batang atau balok
    3. gambar
    4. garis/kurva

20. Media grafik yang menunjukkan persentase atau hubungan frekuensi disebut grafik:
    1. bentuk peta
    2. luicar
    3. pietograph
    4. lingkaran(pilgraph)

21. Media grafik bentuk peta (map kaart) dapat dibedakan atas peta:
    1. keadaan alam
    2. perdagangan atau ekonomi
    3. politik
    4. pendidikan

22. Poster keluarga berencana dapat digunakan untuk menyampaikan:
    1. informasi
    2. saran
    3. ide
    4. data

23. Media komik yaitu media yang mempunyai sifat sederhana jelas,mudah,karena itu komik mempunyai fungsi:
    1. informatif
    2. persuasif
    3. edukatif
    4. positif

24. Media gambar bersambung/gambar seri yaitu media grafis yang digunakan untuk menerangkan suatu:
    1. rangkaian pakta
    2. frekwensi dan hubungan
    3. keadaan suatu benda
    4. rangkaian perkembangan

25. Media gambar yaitu media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi seperti:
    1. display(papan pameran)
    2. foto
    3. papan tempel
    4. gambar

II. Soal nomor 26 s/d 50 jawablah dengan memilih salah satu alternatif A,B,C dan D dan menuliskan huruf yang sama pada lembaran jawaban yang disediakan!

---

26. Yang dimaksud dengan media tanpa proyeksi ialah media:
    A. menggunakan proyektor
    B. mempunyai tiga dimensi
    C. menggunakan papan, grafis dan bahan cetak
    D. menggunakan mesin.

27. Contoh bagan antara lain ialah kecuali bagan:
    A. keadaan
    B. lukisan
    C. waktu
    D. grafis

28. Yang termasuk media garafis ialah:
    A. Surat kabar
    B. peta timbul
    C. bagan
    D. model

29. Yang termasuk media cetak ialah:
    A. bulletin
    B. chart
    C. papan tempel
    D. grafik

30. Skema termasuk media:
    A. tiga dimensi
    B. cetak
    C. papan
    D. grafis

31. Display board, termasuk media:
    A. tanpa proyeksi
    B. yang disederhanakan
    C. yang diproyeksikan
    D. tiga dimensi

32. Kliping termasuk media:
    A. tiruan
    B. model
    C. cetak
    D. grafis

33. Yang termasuk media tiga dimensi ialah:
    A. bagan skematik
    B. benda asli
    C. papan flanel
    D. gambar berbingkai

34. Yang tidak termasuk media tiga dimensi ialah:
    A. diagram
    B. specimen
    C. diorama
    D. model

BIBLIOTEK UPT PERPUSTAKAAN
- IKIP - PADANG

35. OHP termasuk media :

A. tiga dimensi
B. visual
C. audio visual
D. audio

36. Flash card dapat dipakai guru dalam memberikan latihan untuk penguasaan:

A. kata-kata
B. simbol
C. keterampilan
D. pengetahuan

37. Langkah pertama dalam menggunakan flash card ialah:

A. penyajian flash card
B. menyiapkan flash card
C. pemakaian informasi
D. mentes dan meringkaskan

38. Teknik penggunaan flash card tergantung kapada:

A. metoda yang digunakan
B. luas bahan yang diajarkan
C. waktu yang digunakan
D. materi yang disajikan

39. Jika kita akan membuat flash card dengan tulisan tangan maka pertama kita harus terlebih dahulu membuat:

A. garis-garis pembantu
B. lay out dengan pensil
C. membuat konsep dasar
D. menjiplak gambar yang ada

40. Tinggi huruf pada flash card yang dibuat dengan tulisan tangan lebih kurang atau kira-kira:

A. 3 - 4 cm
B. 5 cm
C. 6 - 7 cm
D. 3 cm

41. Keunggulan papan flanel antara lain ialah karena penggunaannya yang:

A. mudah
B. praktis
C. cepat
D. fleksibel

42. Ukuran dari papan planel dapat dibuat:

A. 60 X 75 cm
B. 80 X 100 cm
C. sesuai dengan kebutuhan
D. 75 X 100 cm

43. Penggunaan kain flanel untuk papan flanel ditentukan oleh:

A. obyek yang ditempelkan
B. materi yang diajarkan
C. Gambar yang dibuat
D. illustrasi yang dibuat

44. Bila kita hendak menjadikan bintang-bintang di langit latar belakngnya dapat dibuat dari flanel berwarna:

A. biru
B. abu-abu
C. hijau
D. hitam

45. Langkah pertama dalam menggunakan papan flanel ialah:

A. persiapan
B. penyajian
C. aplikasi
D. evaluasi

46. Yang penting diperhatikan dalam mempergunakan papan flanel ialah:

A. kebersihan dan kerapian
B. kesempurnaan dan ketelitihan
C. kecepatan dan keterpaduan
D. keindahan dan kebersihan

47. Pada setiap permulaan pengjaran dengan menggunakan papan flanel hendaklah dijelaskan:

A. materi yang akan diajarkan
B. tujuan dan manfaatnya bagi siswa
C. obyek yang akan ditempelkan
D. kegiatan belajar mengajar

48. Suatu media dapat dikatan baik jika:

A. mudah diperoleh
B. banyak terdapat disekitar kita
C. harganya mahal
D. semua diatas salah.

49. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media,kecuali:

A. harus menarik

B. memakai warna yang serasi

C. harus jelas dan cukup dapat dilihat oleh semua murid di kelas

D. sedapat mungkin digunakan bahan yang mahal agar mengangumkan

50. Cetakan papan tulis sangat mudah dibuat,karena itu sebaiknya dalam melukis gambarnya yaitu dengan:

A. mengambil saja benda-benda yang ada di sekitar sekolah kemudian dijiplak

B. mencari gambar yang sulit digambar di papan tulis lansung itulah yang dijiplak

C. mencari gambar yang populer dan sedang model kemudian dijiplak

D. semua diatas benar.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
KAMPUS IKIP AIR TAWAR PADANG
Tel. 21260

Nomor : 008/PPM-IKIP/1986 16 Januari 1986
Lamp. : -.-
H a l : Izin mengadakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Kepada : Yth. Bapak Wali Kota Kepala Daerah
Tingkat II Kotamadya Padang
di-
P a d a n g

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak, bahwa IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat akan melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat.

Seperti juga pada tahun sebelumnya, kegiatan ini dilaksanakan oleh Staf Pengajar IKIP Padang dalam rangka pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi khususnya darma pengabdian pada masyarakat.

Sehubungan dengan maksud di atas kami mohon izin dan bantuan Bapak untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Untuk menjelaskan maksud kegiatan itu bersama ini datang Staf kami yaitu Saudara :
DRA. NURLILA PURNAMAWATI, dkk untuk menyampaikan serta memintа pertimbangan dari Bapak.

Dapat kami tambahkan bahwa kegiatan tersebut berjudul "Proyek Peningkatan Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Grafis Bagi Guru-guru SD Kandep dikbud Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik dari Bapak lebih dahulu kami aturkan terima kasih.

An. R e k t o r,

DRS. MUSLIM ILYAS
NIP. 130 096 188

TEMBUSAN :

1. Kakandep Kodya Padang di Padang
2. Kandep Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang.
3. Yang bersangkutan.

Lampiran III. Gambar-gambar Dokumentasi Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang dalam kegiatan Proyek Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Grafis di Kec.Koto Tangah Kodya Padang.

Gambar diatas protokol (Jamalis BA.) sedang membuka acara Penlok.

Gambar di atas Kakandep Koto Tangah Syofyan BA. sedang membrikan kata sambutan pada pembukaan Penlok.

Gambar di atas terlihat para peserta sedang asyik mendengarkan kata sambutan Kakandep pada waktu pembukaan penlok.

Pada gambar di atas terlihat Dra Lisma Jamal sedang memberikan kata sambutan sekaligus membuka Penlok secara resmi.

Gambar diatas menunjukkan kegiatan Pre -Test pada awal kegiatan Penlok.

Gambar di bawah ini terlihat Dra.Nurlila Purnamawati (X) sedang memberikan Ceramah.

GAMBAR-GAMBAR HASIL KARYA PENLOK

1. BEBERAPA CONTOH BAGAN YANG SUDAH DIBUAT PESERTA

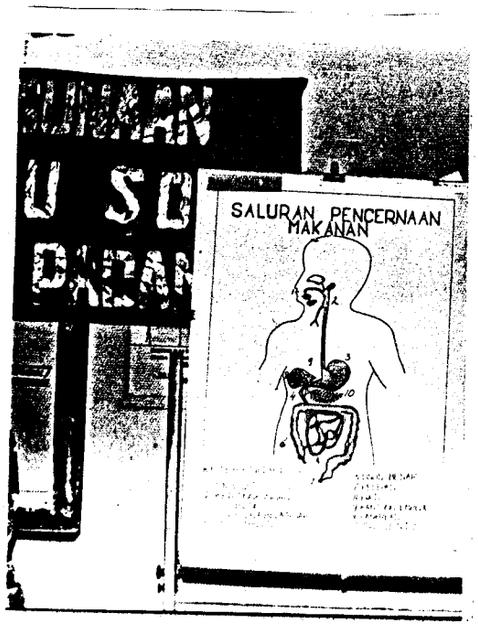

Bagan Pandang Tembus

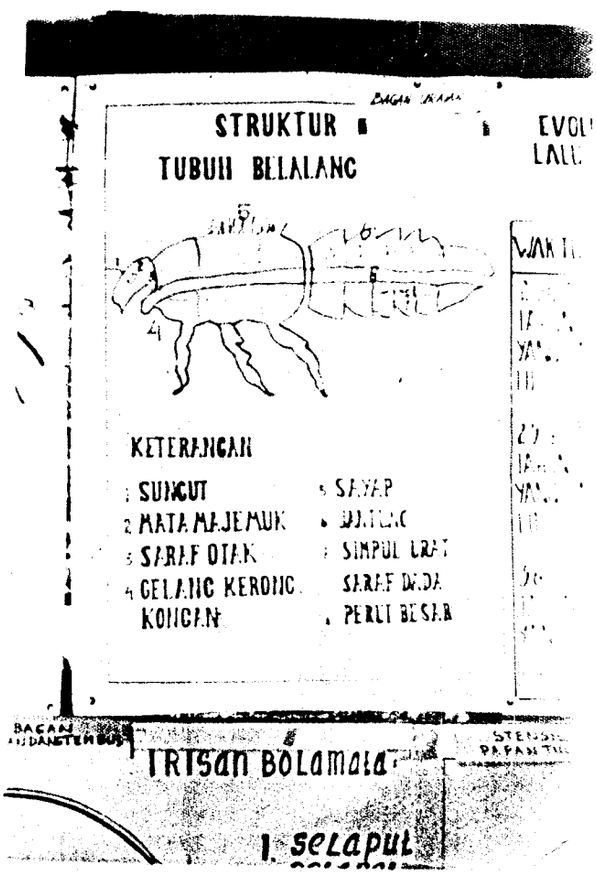

Bagan Uraian

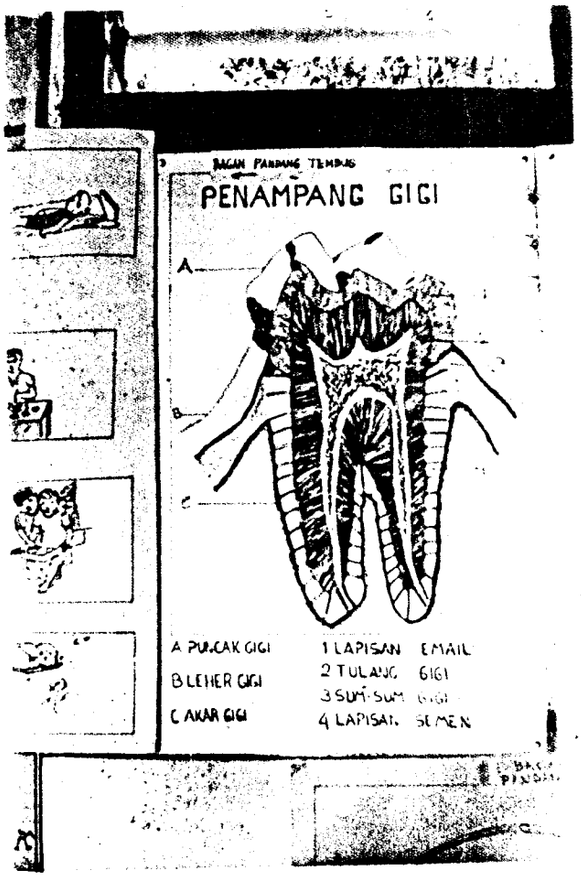

Bagan Pandang Tembus

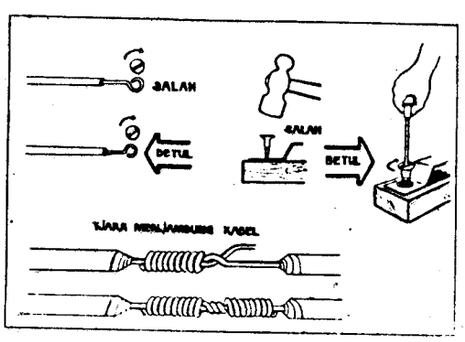

Bagan Petunjuk

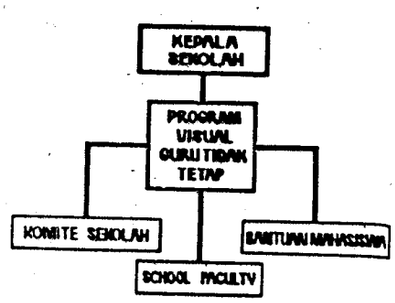

Bagan Organisasi

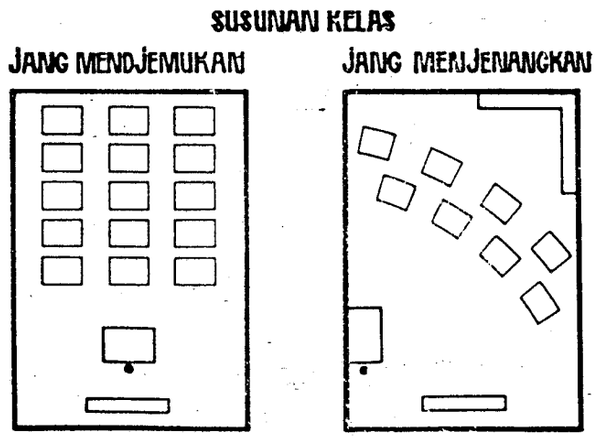

Bagan Perbandingan

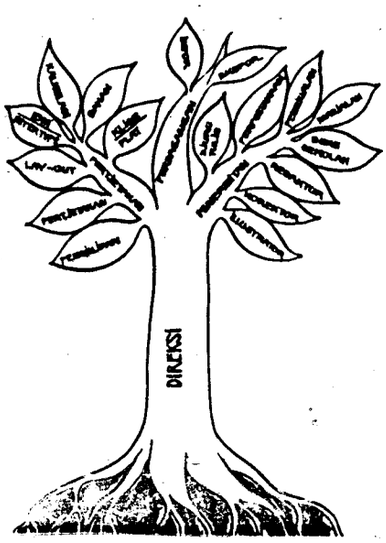

Bagan Pohon/Pertumbuhan

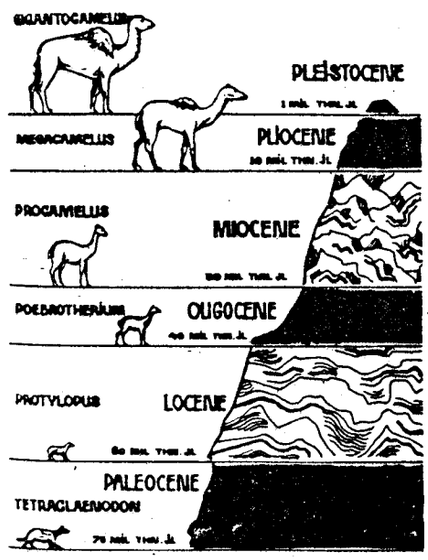

Bagan Waktu

2. BEBERAPA CONTOH GRAFIK

Grafik lingkaran

TABEL PERSIAPAN

TINGGI (METER)	0	500	1.000	1.500	2.000	2.500	3.000	3.500	4.000	4.500	5.000
SUHU RATA - RATA	26	23.5	21	18.5	16	13.5	11	8,5	6	3.5	1

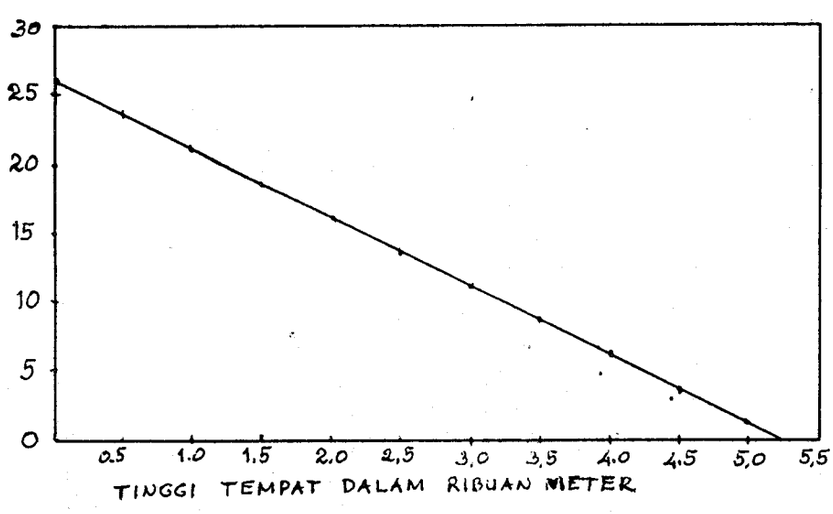

SUHU RATA-RATA PADA TINGGI TERTENTU

Grafik Garis

TINGGI BEBERAPA GUNUNG DI INDONESIA	
GUNUNG	TINGGI
1. G. KERINCI	3805 m
2. G. SLAMET	3428 m
3. G. MERAPI	2800 m
4. G. KELUD	1731 m
5. G. SEMERU	3676 m
6. G. AGUNG	3142 m
7. G. RINJANI	3726 m
8. G. PUNCAK JAYA	5030 m

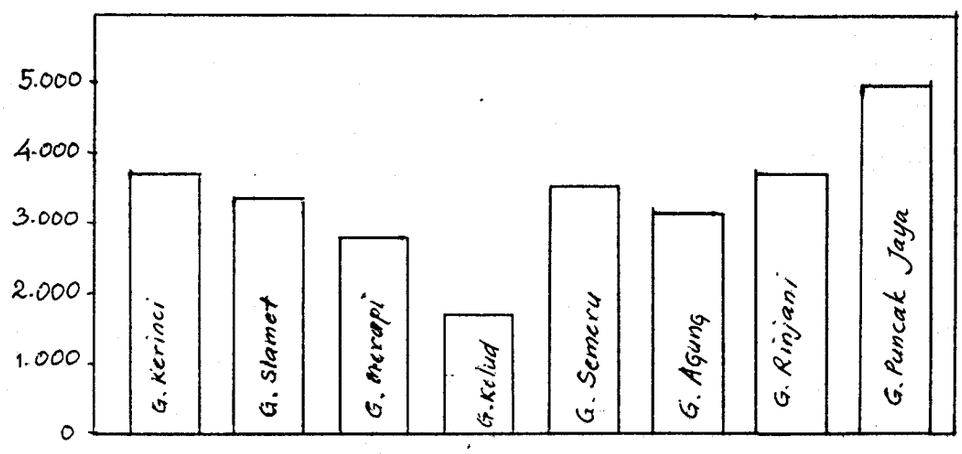

TINGGI BEBERAPA GUNUNG DI INDONESIA

Grafik Batang

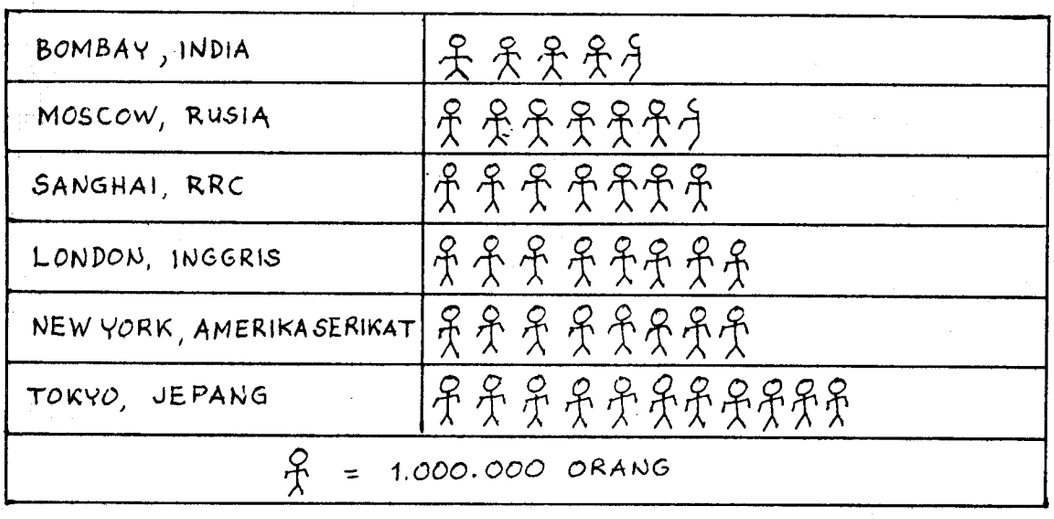

JUMLAH PENDUDUK BEBERAPA KOTA BESAR DI DUNIA TH. 1967

Grafik Bergambar

3. PROSES PEMBUATAN MEDIA GRAFIK BENTUK PETA TIMBUL / MAP KAART

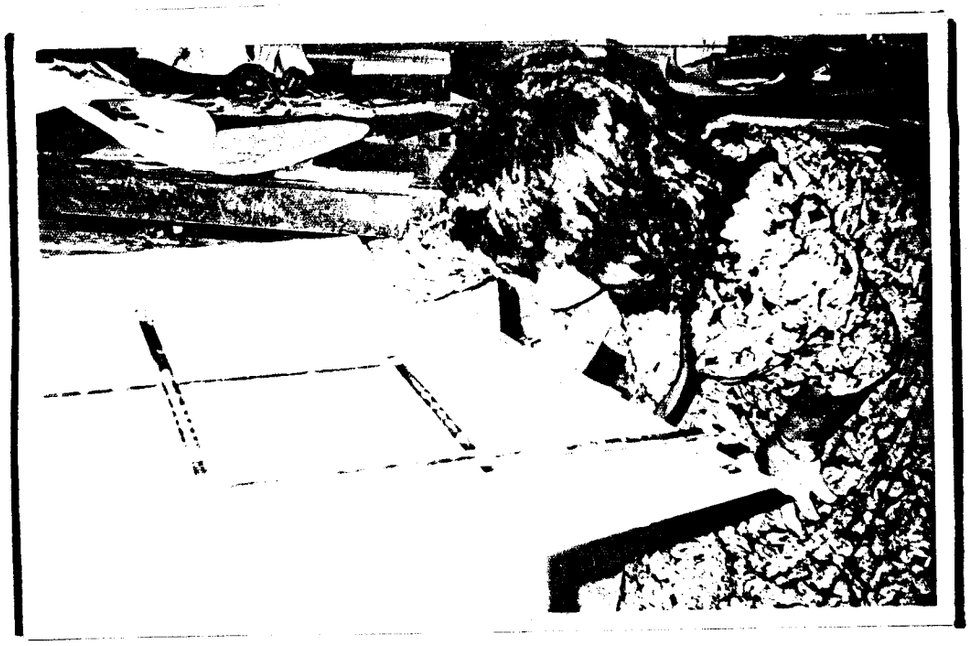

Pada gambar di atas terlihat salah seorang peserta sedang membuat gambar sket dengan bantuan pantograph.

Pada gambar di atas terlihat seorang peserta sedang memperjelas gambar dasar peta timbul.

Proses Pembuatan peta timbul

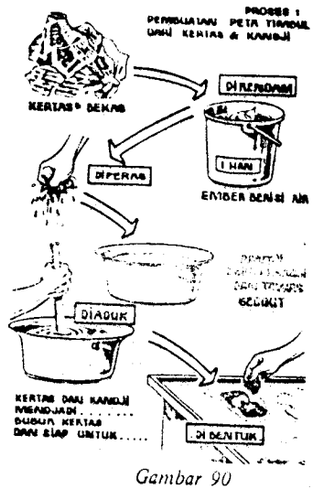

Gambar 90

Pada gambar dibawah ini terlihat Dra.Ida Murni Saan(X) selesai mendemonstrasikan/menunjukkan proses pengadukan bahan peta timbul.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

Gambar di atas dan di bawah ini menunjukkan peserta sedang sibuk mendumpul peta timbul mereka.

Gb. disebelah ini media grafik bentuk peta timbul yang dibuat dari dedak halus

Gb. dibawah ini media grafik bentuk peta timbul dibuat dari serbuk gergaji.

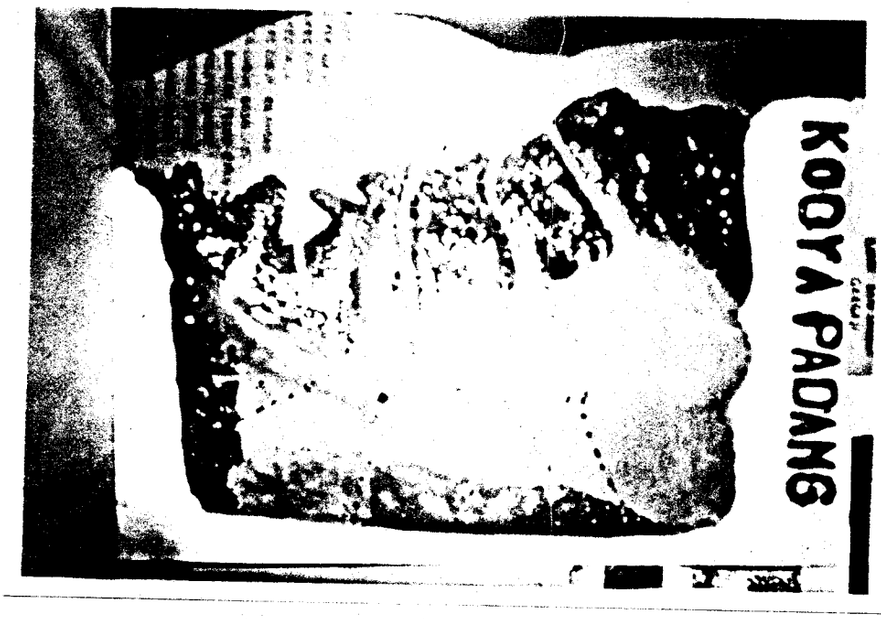

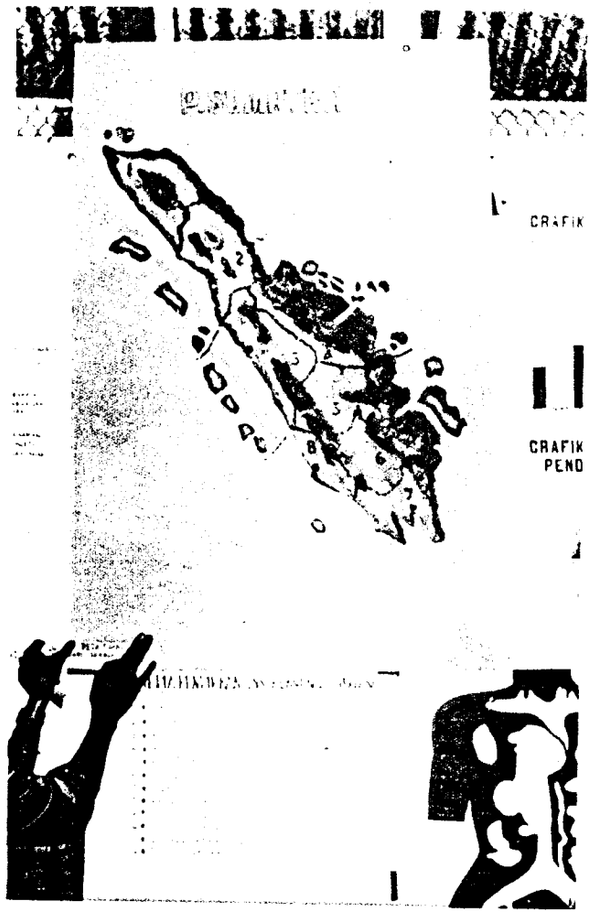

Pada gambar disebelah dan dibawah ini terlihat hasil peta timbul dari kertas koran.

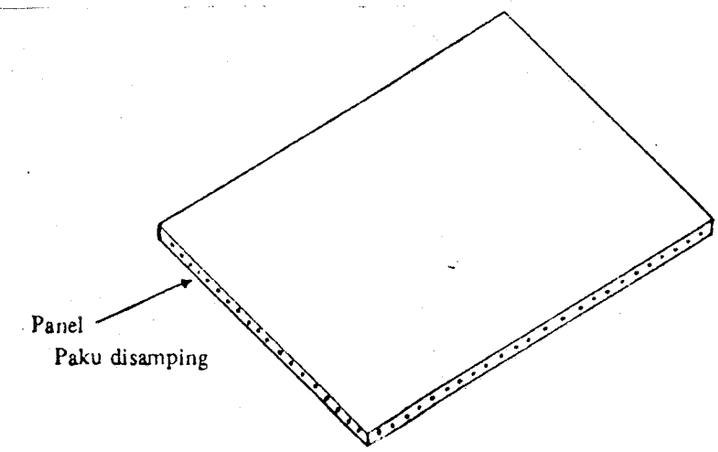

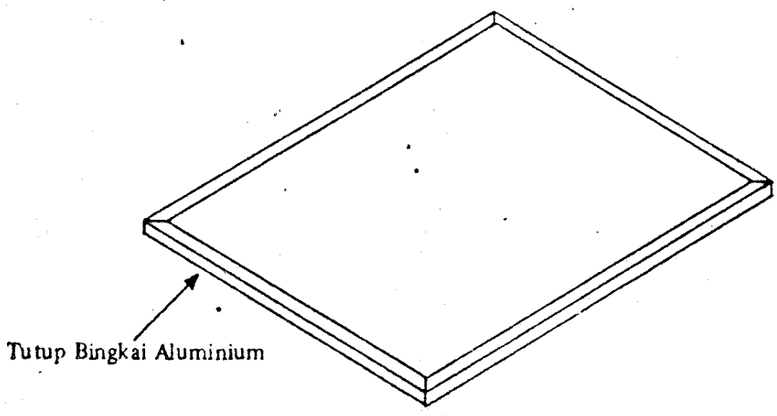

Papan Flanel

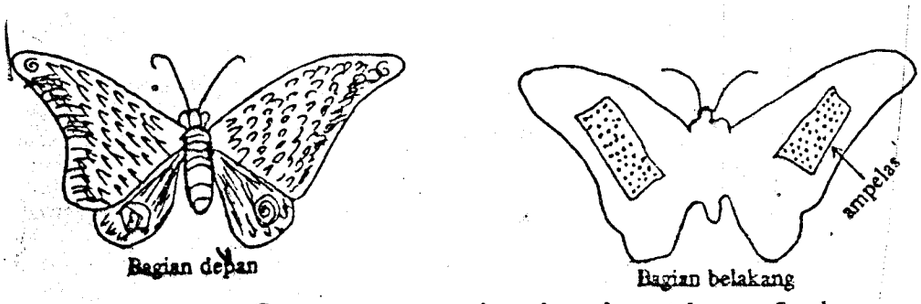

Cara pemasangan ampelas pada gambar untuk papan flanel.

Gambar di atas dan di bawah ini menunjukkan proses pembuatan butir-butir papan flanel.

Pada gambar di atas terlihat beberapa set butir-butir papan flanel yang ditempelkan pada papan flanel (waktu pameran).

Gambar diatas terlihat seorang peserta sedang mencoba menempelkan butir-butir papan flanel yang baru dibuat.

POSTER

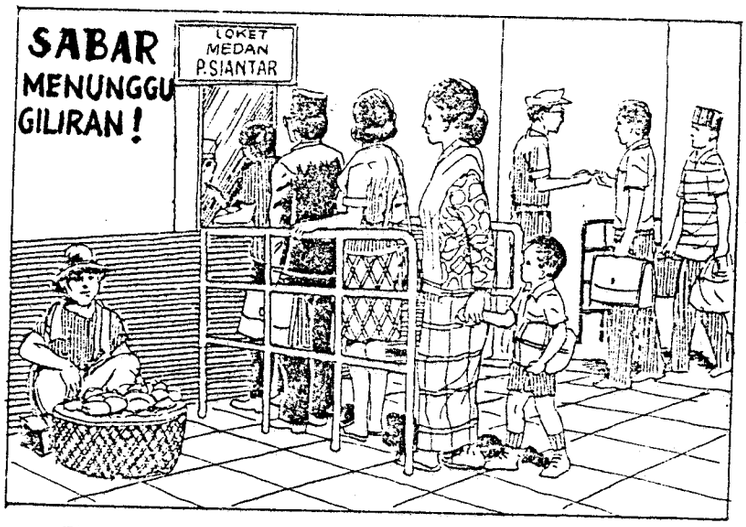

5. CONTOH-CONTOH KARIKATUR

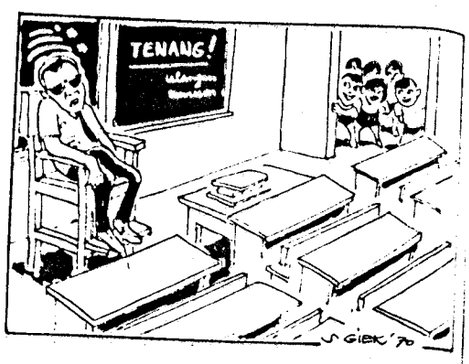

Gambar dibawah ini adalah
salah satu media karikatur
hasil penlok.

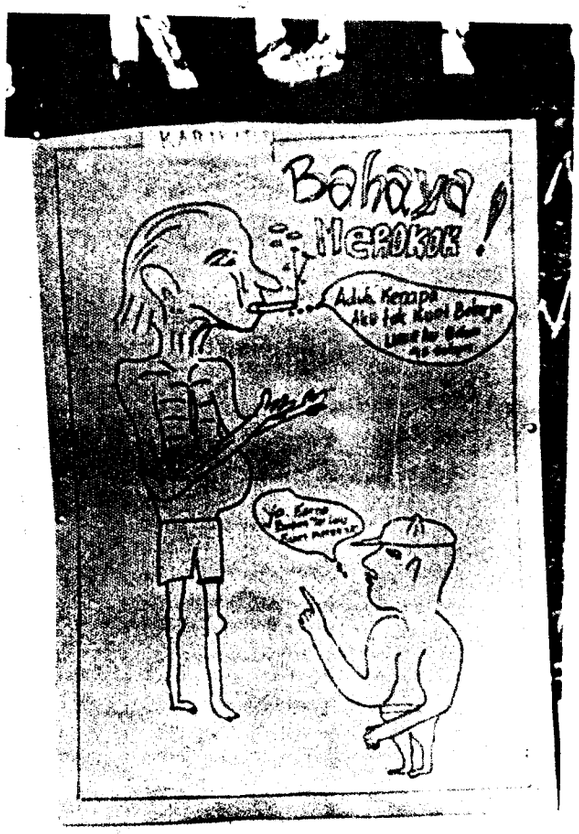

Gambar dibawah ini adalah salah satu bentuk media gambar bersambung hasil penlok.

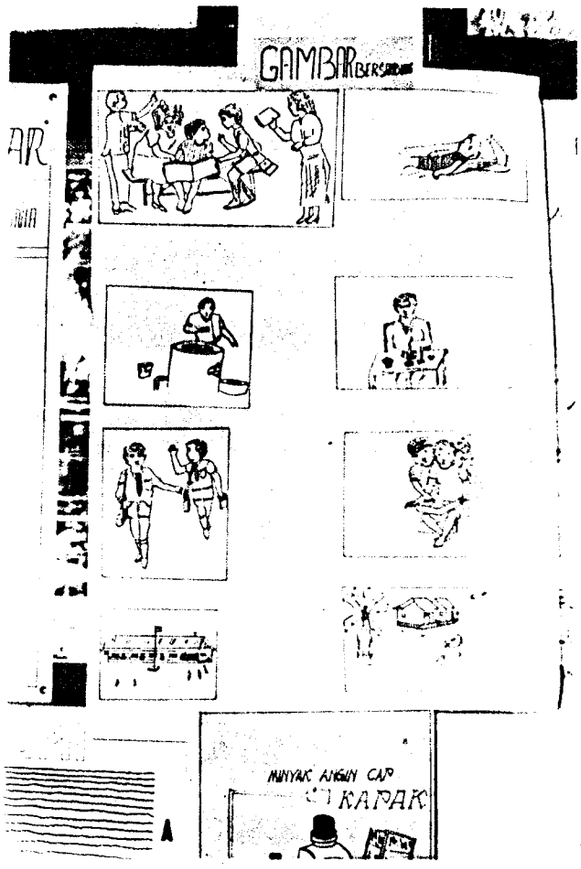

7. KOMIK

Gambar-gambar dibawah ini adalah bentuk media Komik yang telah dibuat oleh peserta penlok(kelompok I).

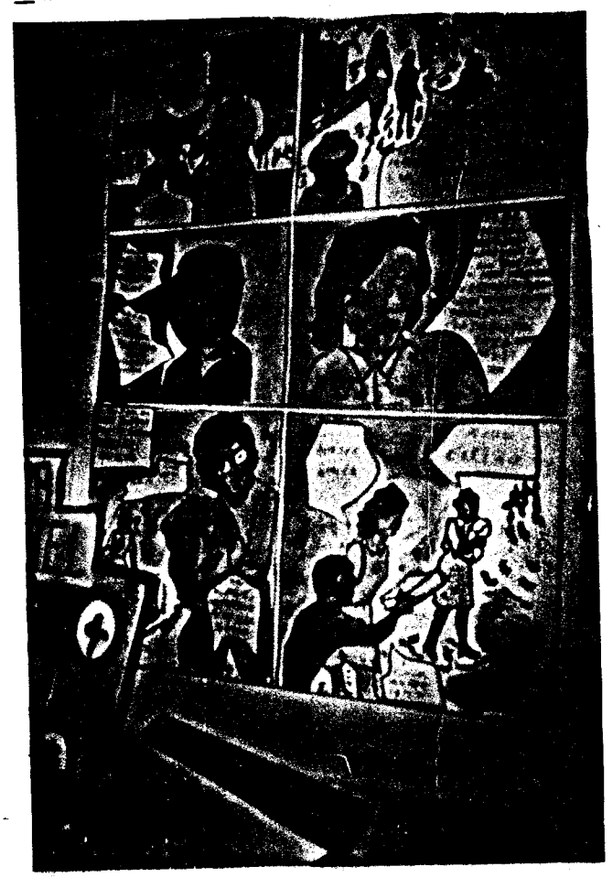

Gambar di atas ini adalah
media Komik yang dibuat
peserta kelompok IV.

Gambar berikut ini adalah beberapa contoh papan pameran (Display board) yang telah dibuat peserta penlok.

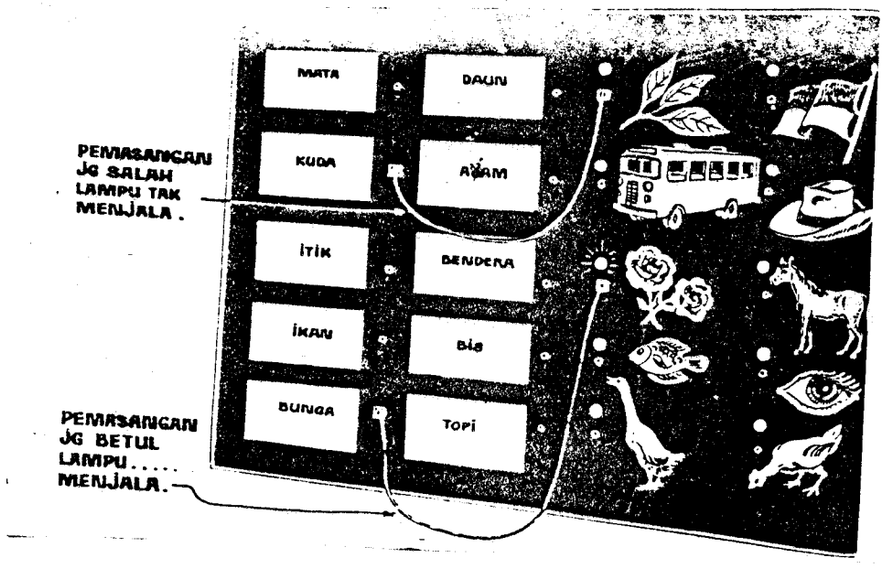

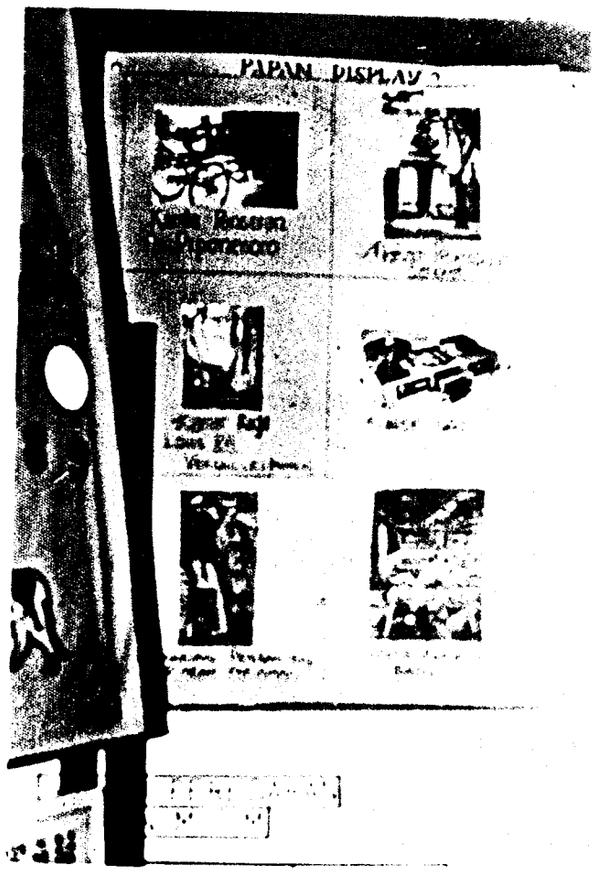

Salah satu contoh flash card

GAMBAR-GAMBAR BERIKUT INI MENJELASKAN TENTANG KEGIATAN PADA AKHIR KEGIATAN PENLOK

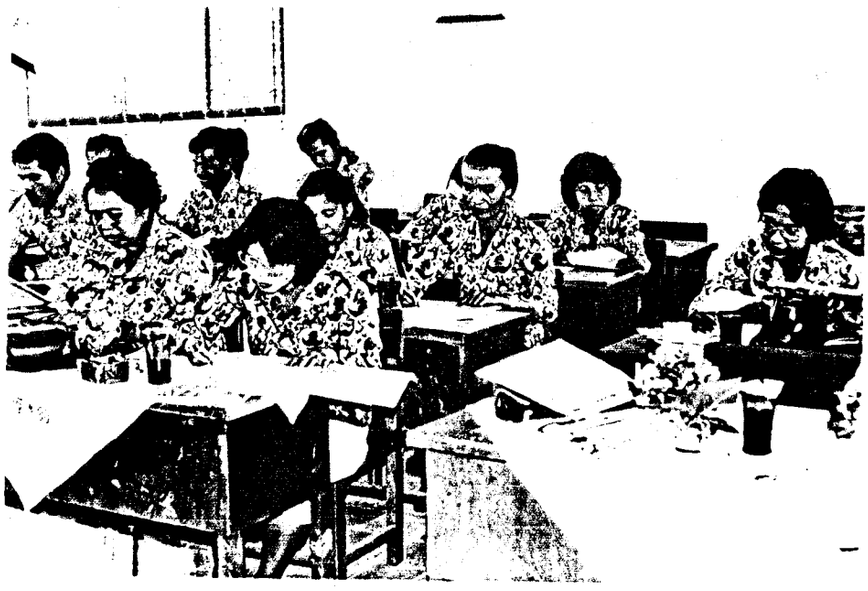

Gambar diatas menunjukkan para peserta penlok sedang mengikuti post test untuk menilai penlok

Gambar diatas Kakandepdikbud Koto Tangah,Syofyan BA (X) sedang memberi kata sambutan pada waktu penutupan penlok.

Gambar di bawah ini salah seorang peserta Halimah (X) sedang memberikan kata sambutan.

Gambar di bawah ini terlihat Bapak Drs. Agusfidar Nst. memberikan kata sambutan sekaligus menutup secara resmi penlok Teknik Pembuatan dan Penggunaan media Grafis di Kec Koto Tangah Kodya Padang.

Pada gambar dibawah ini terlihat Drs. Agusfidar Nasution sedang menyerahkan sertifikat pada seorang peserta

Gambar dibawah ini adalah foto bersama antara penatar peserta pada waktu penutupan penlok.

Gambar pameran hasil karya kelompok I

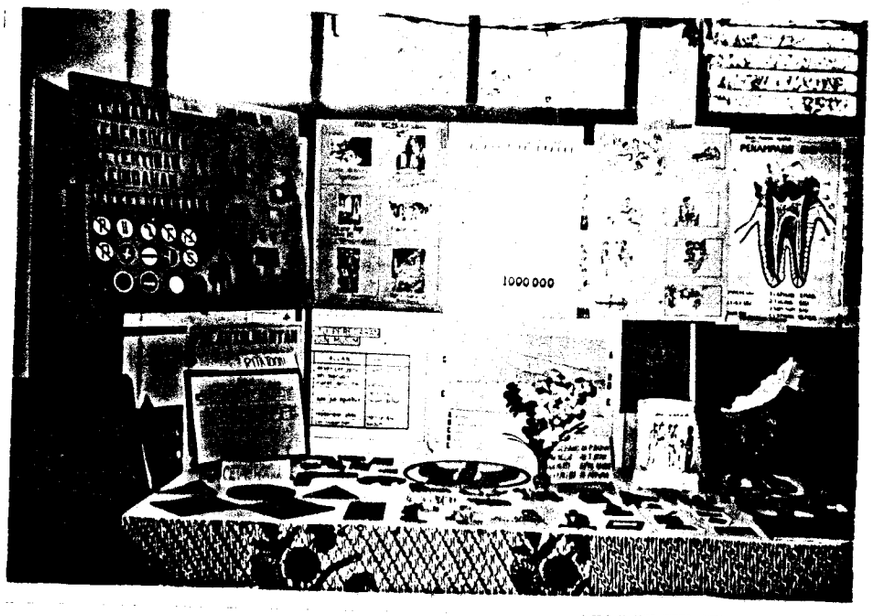

Gambar pameran hasil karya kelompok II

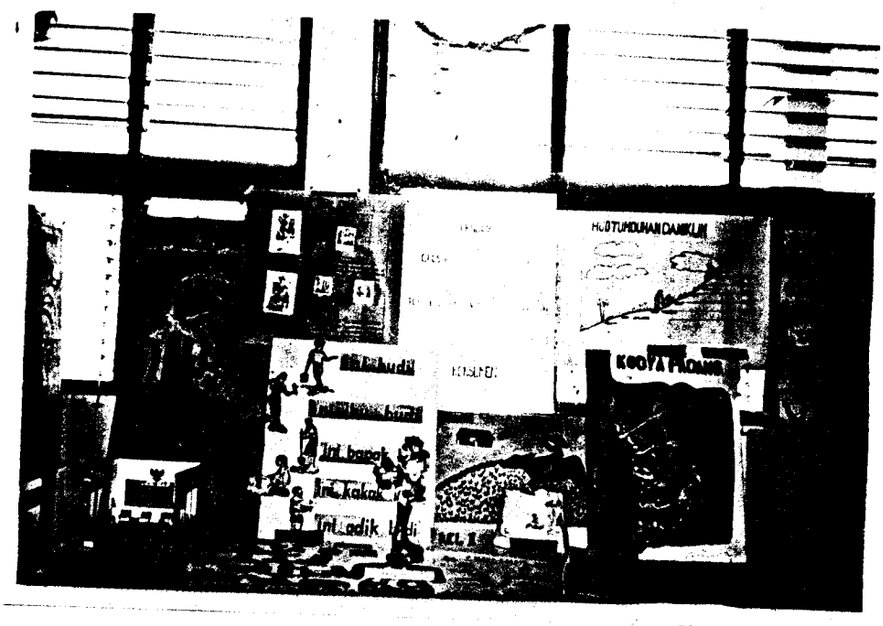

Gambar pameran hasil karya kelompok III

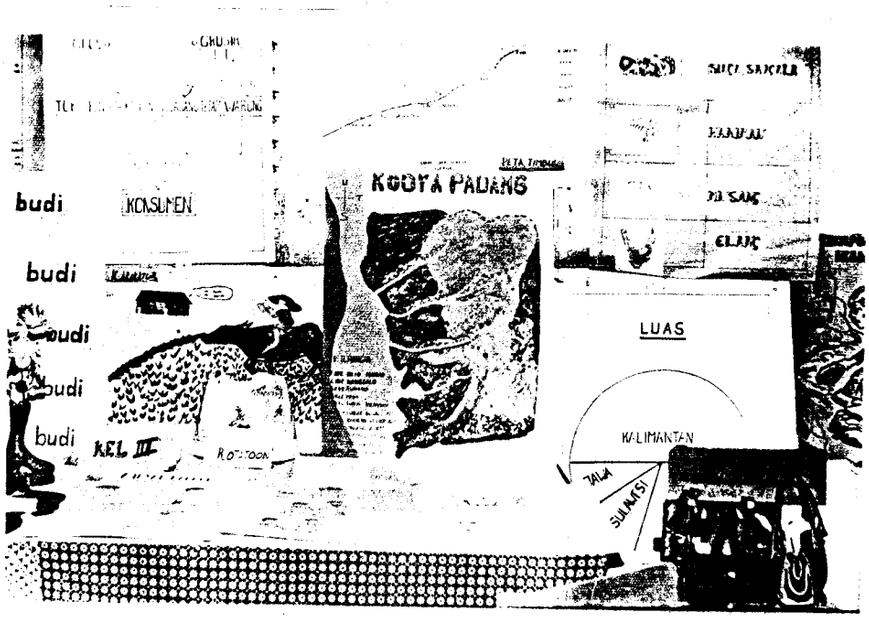
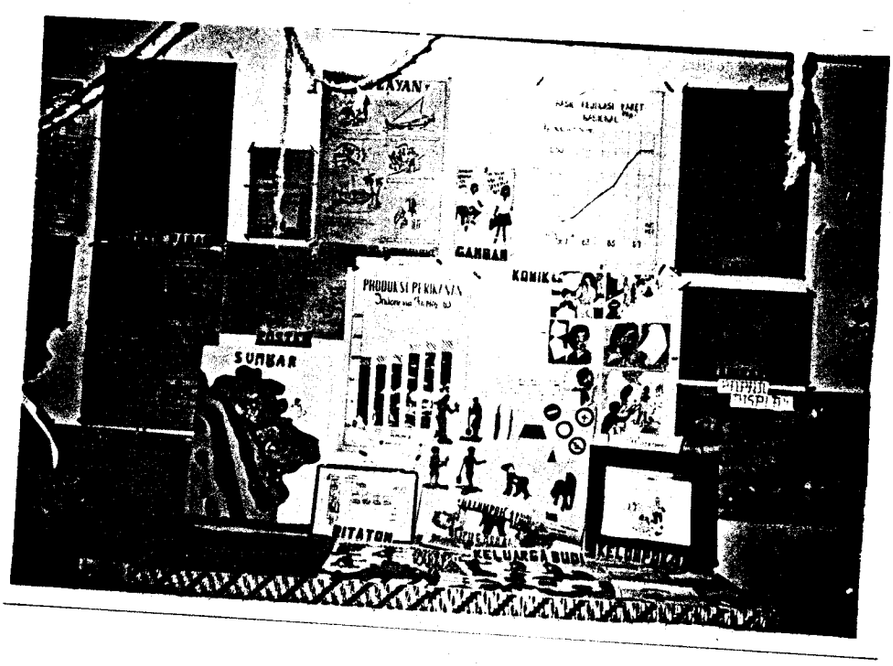
Gambar pameran hasil karya kelompok IV